

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini agar dapat mengetahui pengaruh dari *leverage*, likuiditas dan kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* dengan adanya efek moderasi ketidakpastian lingkungan, dan adanya variabel kontrol yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan. Adapun penelitian ini menggunakan sampel khusus pada perusahaan sektor barang konsumsi dan sektor ritel yang terdaftar pada BEI dalam tiga periode yaitu 2019-2021. Penelitian ini memiliki total observasi sebanyak 183. Menurut temuan penelitian yang dilakukan, didapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dari hasil penelitian ini H1 diterima, dimana *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Semakin tinggi nilai *leverage* maka akan semakin tinggi perusahaan mengalami *financial distress*.
2. Dari hasil penelitian ini H2 ditolak, dimana likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.
3. Dari hasil penelitian ini H3 diterima, dimana kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *financial distress*. Semakin tinggi nilai kepemilikan manajerial maka akan semakin rendah kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.
4. Dari hasil penelitian ini H4 ditolak, dimana Ketidakpastian lingkungan tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*.
5. Dari hasil penelitian ini H5 ditolak, dimana Ketidakpastian lingkungan tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*.

6. Dari hasil penelitian ini H6 ditolak, dimana Ketidakpastian lingkungan tidak dapat memoderasi pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap *financial distress*

## 5.2 Saran

Setelah diselesaikannya penelitian ini serta dengan adanya pertimbangan dari keterbatasan yang ada, terdapat beberapa saran yang akan diajukan. Saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Disarankan untuk perusahaan, terutama sektor barang konsumsi dan sektor ritel. Diharapkan lebih meningkatkan lagi kinerja perusahaan, terutama dalam pada kinerja keuangan perusahaan. Karena berdasarkan data yang diperoleh peneliti sebagian perusahaan yang dijadikan sampel penelitian mengalami penurunan kinerja keuangan dari tahun ke tahun selama periode 2019-2021. Hal tersebut selain untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang, tentunya juga agar dapat menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga mempermudah perusahaan untuk bangkit lagi di tahun-tahun selanjutnya. Dan yang menjadi faktor potensi terjadinya kebangkrutan sebagian besar dipengaruhi oleh faktor intenal, karena industri mereka sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jadi kondisi potensi kebangkrutan lebih dipengaruhi oleh faktor internalnya.
2. Disarankan untuk para investor, agar lebih teliti lagi dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Selain variabel independen yang diteliti, masih banyak faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya *financial distress*. Investor sebaiknya menganalisis kondisi keuangan secara detail dengan menggunakan variasi rasio-rasio keuangan.
3. Dan untuk peneliti selanjutnya, agar menggunakan pengukuran *financial distress*, selain Altman Z-Score. Model pengukuran *financial distress* lain, seperti model Grover, model Springate,

dan model Zijmewski. Penggunaan model lain dapat memberikan perspektif berbeda mengenai *financial distress* dikarenakan komposisi yang mewakili rasio-rasio keuangan lain, tergantung pada sektor yang diteliti. Selain itu, berdasarkan penelitian ini variable ketidakpastian lingkungan dapat dijadikan sebagai variable independen, dan dapat pula dilakukan penambahan variable lainnya. Serta, dapat melakukan penambahan jenis variabel seperti variabel *intervening*, untuk menghasilkan model penelitian yang berbeda.